

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI
DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

DAMARJATI SHIDIQ
NIM: 3621036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN TAHUN 2025**

**MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI
DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

DAMARJATI SHIDIQ

NIM: 3621036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Damarjati Shidiq

NIM : 3621036

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Damarjati Shidiq
NIM. 3621036

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jalan Bukit Beringin Utara 14 Blok D.307 Wonosari, Ngaliyan, Semarang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.Damarjati Shidiq

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Damarjati Shidiq

NIM : 3621036

Judul : **MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN CALON
JAMAAH HAJI DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN**

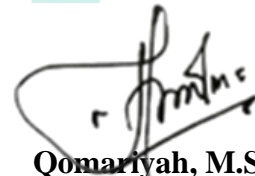
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DAMARJATI SHIDIQ**
NIM : **3621036**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN
CALON JAMAAH HAJI DI ALFAIRUS TOURS
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 4 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag
NIP. 198804062025211006

Pekalongan, 10 November 2025

Ditandatangani Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag (
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ a		آ ā
إ i	أَي ai	إِيّ ī
أ u	أَوْ au	أُوّ ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرَّ ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

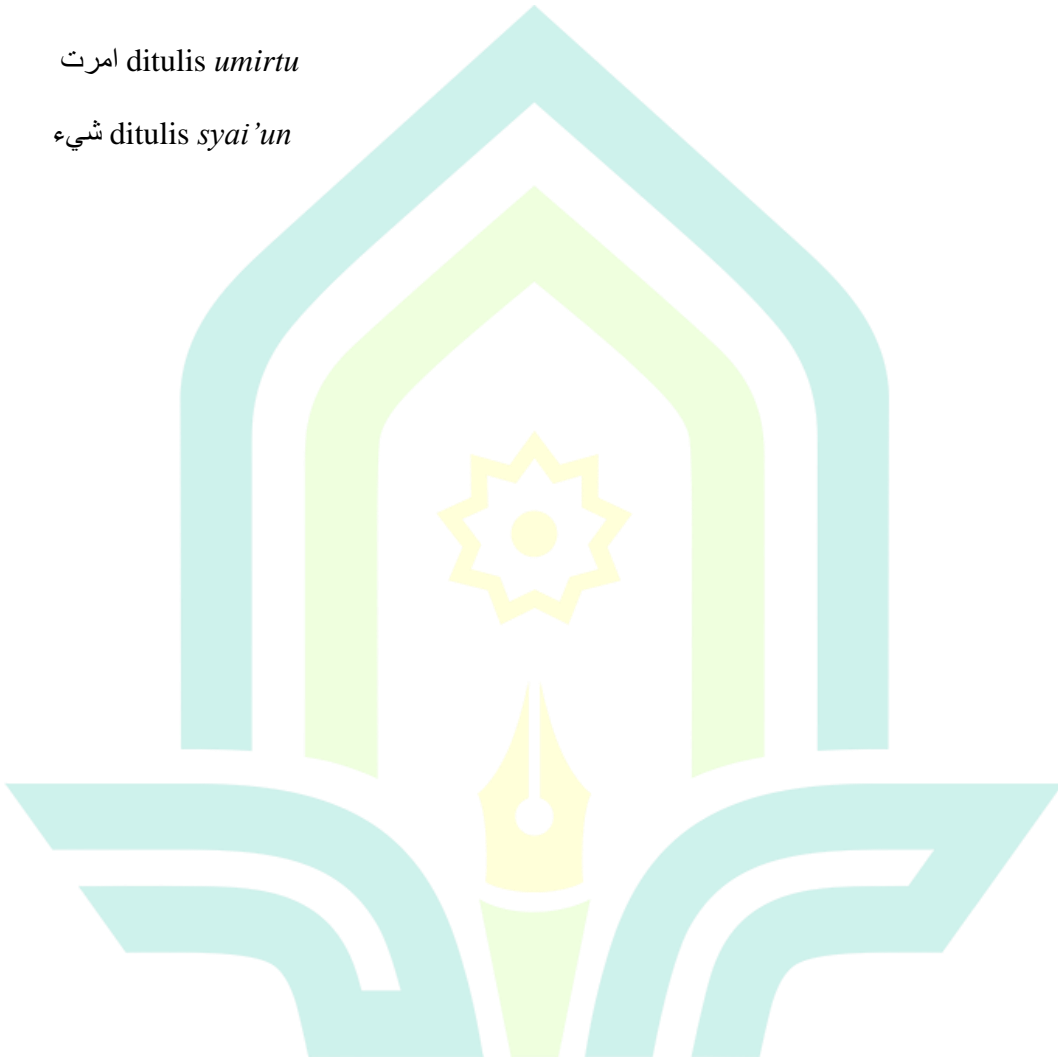
F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

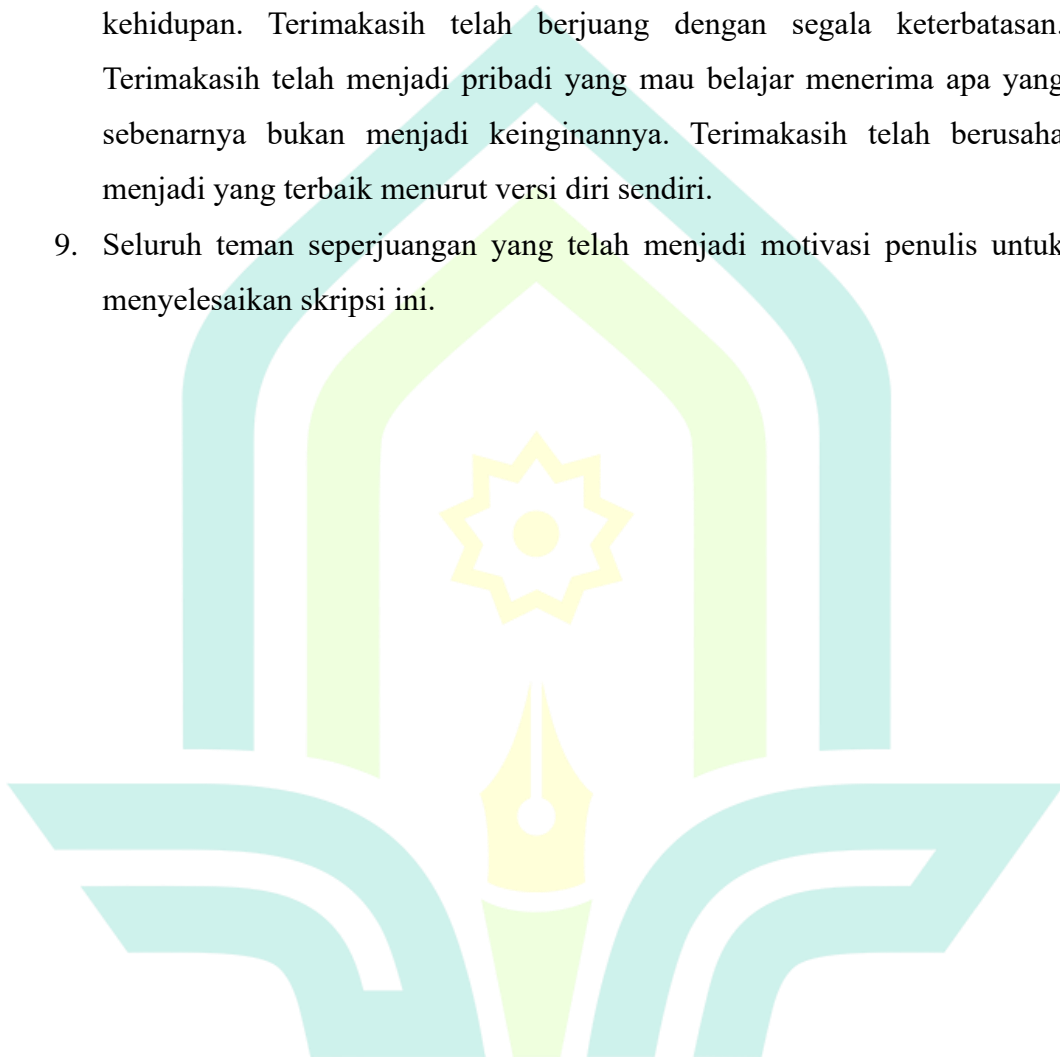
Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'it, tabi'in. Semoga kita tergolong umat baginda Nabi Muhammad SAW yang mendapatkan syafaat beliau kelak di hari kiamat. Aamiin.

Berkat adanya dukungan, dorongan, semangat, do'a serta motivasi dari berbagai pihak, Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Almamater kebanggaan penulis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmunya sehingga mampu mencetak generasi intelektual maupun spiritual.
2. Ibu Qomariyah, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan maupun semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Direktur Alfairus Tours Pekalongan, Bapak H. Moch. Mahrus, Lc., Msi., beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan peneliti izin melakukan penelitian di tempat ini.
4. Pengasuh pondok pesantren Mambaul Falah 2, Agus Athoillah Iskandar, Lc., yang telah memberikan ilmu, semangat, motivasi dan doa untuk penulis. Terimakasih atas keikhlasan dalam membimbing penulis selama berada di lingkungan pesantren.
5. Dua orang hebat dalam hidup penulis, Bapak Sarjono (alm) dan Ibu Khairiah, yang doa terbaiknya tiada henti untuk Putranya. Terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya selama ini.
6. Saudara sekandung penulis, Wahidin Amir Maruf, Fattah Albani, Muhammad Azka Al-Latif yang senantiasa meyakinkan penulis untuk

mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang tiada henti.

7. Seseorang yang kelak akan menjadi pendamping hidup penulis, Kuni Feby Rusydayya S.Pd terimakasih telah menemani, mengulurkan tangannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Diri sendiri yang telah mau dan mampu bertahan menghadapi lika-liku kehidupan. Terimakasih telah berjuang dengan segala keterbatasan. Terimakasih telah menjadi pribadi yang mau belajar menerima apa yang sebenarnya bukan menjadi keinginannya. Terimakasih telah berusaha menjadi yang terbaik menurut versi diri sendiri.
9. Seluruh teman seperjuangan yang telah menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

"Seperti halnya manasik yang terencana dan teratur, kehidupan pun memerlukan manajemen yang baik agar setiap langkah senantiasa terarah menuju ridha Allah SWT."

Kementerian Agama



ABSTRAK

Damarjati Shidiq, 3621036. Manajemen Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji di Alfairus Tours Pekalongan. Skripsi Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2025.

Dosen Pembimbing: Qomariyah, M.S.I

Kata Kunci: Manajemen, Bimbingan Manasik Haji, Pemahaman Jamah, Alfairus Tours

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu masih banyak calon jamaah haji yang belum memahami secara menyeluruh tata cara pelaksanaan ibadah haji, termasuk perbedaan antara rukun, wajib, dan sunnah haji. Sebagian calon jamaah juga mengalami kesulitan dalam menghafal doa-doa, belum memahami alur pelaksanaan ibadah, serta merasa cemas dan kurang percaya diri dalam menghadapi perjalanan ibadah haji. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan manajemen bimbingan manasik haji yang efektif agar pembinaan dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dalam konteks ini, KBIHU Alfairus Tours dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki izin resmi dari Kementerian Agama, mengalami peningkatan jumlah jamaah setiap tahunnya, dan dikenal memiliki sistem bimbingan yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan, dan untuk mengetahui pemahaman calon jamaah haji sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours Pekalongan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan, bagaimana pemahaman calon jamaah haji sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIHU Alfairus Tours telah berjalan dengan baik melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Penerapan fungsi manajemen tersebut mampu menciptakan bimbingan yang terarah, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji secara mandiri dan sesuai tuntunan syariat Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan. Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Bimbingan Manasik dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji di Alfairus Tours” dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Sarjana Sosial (S,Sos) di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan, dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku Sekretaris Progam Studi Manajemen Dakwah.
5. Ibu Lia Afiani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terutama di Progam Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu serta arahan selama menjadi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari, bahwa karya tulisnya masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu sangat diharapkan oleh peneliti berupa saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta bermanfaat bagi dunia pendidikan, agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025



Damarjati Shidiq
NIM. 3621036



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI	28
A. Manajemen.....	28
1. Pengertian Manajemen.....	28
2. Unsur-Unsur Manajemen	29
3. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	31
B. Bimbingan Manasik Haji	33
1. Bimbingan Manasik Haji	33
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Manasik Haji	35
3. Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji.....	36

C. Konsep Pemahaman Calon Jamaah haji	40
BAB III MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN	43
A. Gambaran Umum Alfairus Tours Pekalongan	43
1. Sejarah Berdirinya Alfairus Tours Pekalongan	43
2. Visi dan Misi Alfairus Tours Pekalongan.....	46
3. Struktur Organisasi Alfairus Tours Pekalongan	47
4. Sarana dan Prasarana Alfairus Tours Pekalongan	48
B. Manajemen Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji Di Alfairus Tours Pekalongan.....	51
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	51
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	63
3. Pengarahan (<i>Commanding</i>).....	64
4. Pengkoordinasian (<i>Coordinating</i>)	66
5. Peangawasan (<i>Controlling</i>)	68
C. Pemahaman Calon Jamaah Haji Sebelum Dan Setelah Mengikuti Bimbingan Manasik Haji Di Alfairus Tours Pekalongan	83
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN CALON JAMAAH HAJI DI ALFAIRUS TOURS PEKALONGAN	87
A. Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji Di Alfairus Tours Pekalongan.....	87
B. Analisis Pemahaman Calon Jamaah Haji Sebelum Dan Setelah Mengikuti Bimbingan Manasik Haji Di Alfairus Tours Pekalongan	101
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	20
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Alfairus Tours.....	48



DAFTAR TABEL

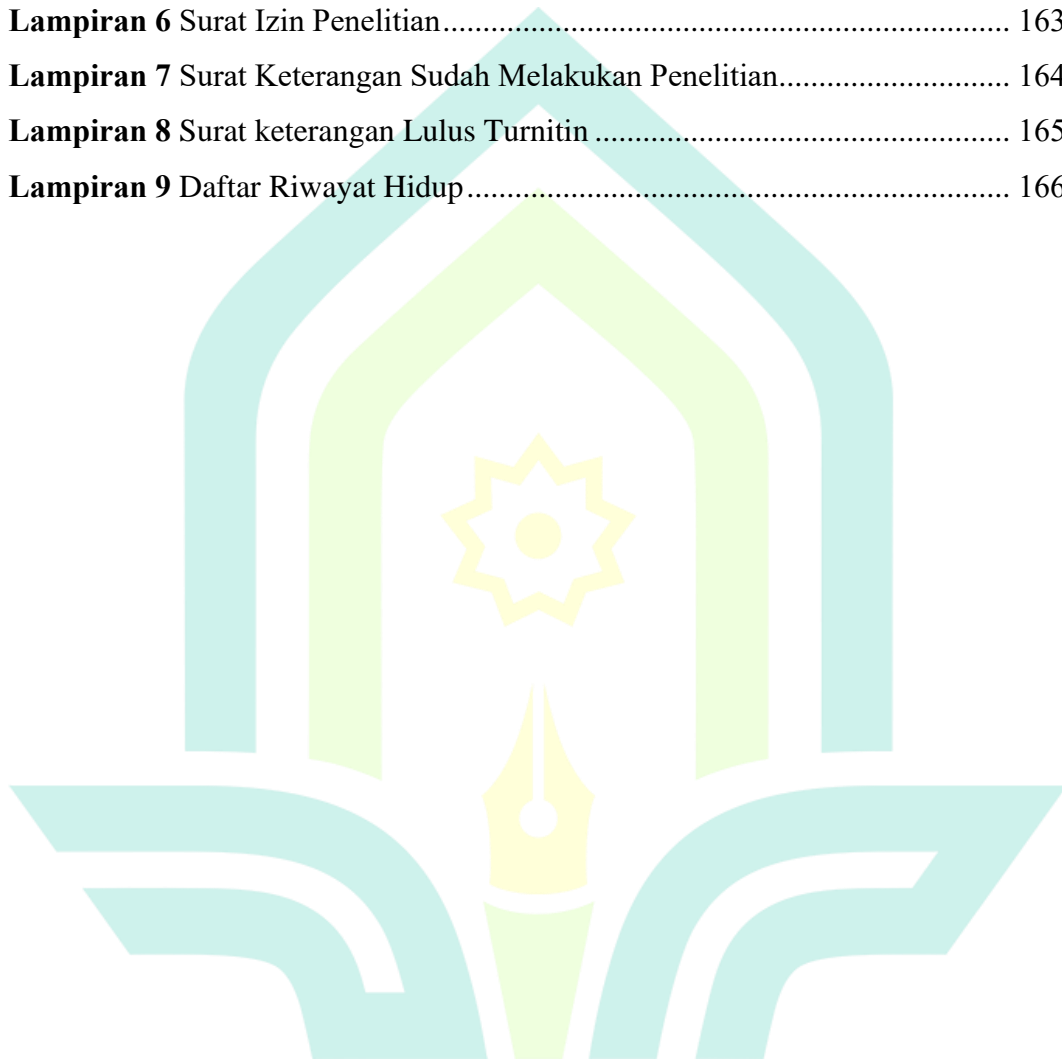
Tabel 1. 1 Data calon jamaah yang mengikuti Bimbingan Manasik Haji di Alfairus Tours tahun 2018-2025 5

Tabel 3. 1 Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIHU Alfairus Tours 62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	116
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	120
Lampiran 3 Kartu Bantu Wawancara	143
Lampiran 4 Dokumentasi	158
Lampiran 5 Silabus Jadwal Kegiatan Manasik Haji Alfairus Tours.....	161
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	163
Lampiran 7 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	164
Lampiran 8 Surat keterangan Lulus Turnitin	165
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan manasik haji dalam pelaksanaannya tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara teori saja, akan tetapi juga untuk membentuk kesiapan fisik, mental, dan kemampuan manajerial calon jamaah haji dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi di Tanah Suci.¹ Untuk membentuk kesiapan calon jamaah perlu adanya perencanaan yang matang. Dari sinilah kita tahu bahwa peran manajemen itu sangat penting dalam bimbingan manasik haji. Karena dengan adanya manajemen yang baik dalam bimbingan manasik haji bisa dirancang perencanaan yang matang, pengorganisasian sumber daya yang efisien, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi terkait bimbingan manasik haji. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*commanding*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*). Melalui fungsi-fungsi tersebut, manajemen bimbingan manasik haji dapat berjalan lebih efektif karena memudahkan dalam menentukan tujuan, strategi, merencanakan program manasik haji secara sistematis, mulai

¹ Hafidz, A., Fadli, F., Jasmine, C. A., & Rahmadhani, N. G., “Metode Bimbingan Manasik Haji pada PT. Grand Darussalam”, (Jakarta: LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren, Vol. 2, No. 2b, Juli, X, 2024), hlm. 771.

dari menentukan materi, jadwal, lokasi, serta memilih pemateri yang ahli dibidangnya dan bersertifikat.²

Manajemen yang baik juga dapat membantu dalam mengidentifikasi, serta mengatasi masalah yang muncul selama proses bimbingan manasik haji berlangsung. Oleh karena itu, manajemen yang baik di dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji menjadi faktor untuk memastikan keberhasilan bimbingan manasik haji. Dengan adanya penerapan prinsip dan rangkaian manajemen yang baik, diharapkan bimbingan manasik haji dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji, sehingga calon jamaah haji dapat melaksanakan ibadah dengan penuh keyakinan, kenyamanan, ketertiban dan sesuai dengan ajaran islam.³

Dalam pelaksanaan ibadah haji terdapat rukun, wajib, serta sunnah haji. Pada pelaksanaannya harus dilakukan dengan penuh kesadaran, ketertiban dan kekhusyukan oleh jamaah haji agar ibadah haji diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan haji yang mabrur. Dalam hal ini bimbingan manasik haji berperan penting untuk memastikan jamaah mampu memahami dan melaksanakan setiap rukun, wajib serta sunnah haji.⁴

² Ade Marpudin, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Berbasis Moderasi Beragama: Pendekatan Empiris, Teoritis dan Praktis, Cet. Ke-I*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 52-53.

³ Aji Pramudya *et al.*, "Pentingnya Manajemen Biaya Dalam Mengembangkan Usaha," (Sumatrea Utara: *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 10, 2023), hlm. 224.

⁴ Ila Fadilasari, "Penjelasan Lengkap Tentang Rukun, Wajib Dan Sunnah Ibadah Haji," NU Online Lampung, 2024, <https://lampung.nu.or.id/syiar/penjelasan-lengkap-tentang-rukun-wajib-dan-sunnah-ibadah-haji-bVrzgp>.

Dalam penyelenggaraan ibadah haji, terdapat tiga aspek utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya: pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jamaah haji. Manasik haji sebagai bagian dari pembinaan, berperan penting dalam memastikan kelancaran jamaah selama menjalankan rangkaian ibadah haji di Tanah Suci. Kualitas jamaah haji memiliki kaitan erat dengan pemahaman jamaah, karena merupakan hasil dari proses pembinaan tersebut. Jamaah akan merasa puas apabila menerima pelayanan yang baik dan sesuai harapan.⁵

Dalam pelaksanaannya, calon jamaah haji menerima materi serta pelatihan mengenai tata cara ibadah haji, kesehatan haji, hikmah haji, hak dan kewajiban jamaah haji. Materi yang disampaikan mengenai rukun haji, syarat wajib haji, wajib haji, sunnah haji, hal-hal yang dilarang selama pelaksanaan ibadah haji, cara menggunakan kain ihram yang baik dan lain-lain. Setelah materi selesai calon jamaah haji akan belajar langsung di miniatur ka'bah atau yang biasa kita kenal dengan praktik. Dalam praktik ini calon jamaah haji akan diajarkan mulai dari mengambil miqot, kemudian cara menggunakan kain ihram, tawaf beserta doa, sa'i beserta doa, wukuf, lempar jumroh, serta ibadah lainnya yang dibuat sesuai dengan kondisi di tanah suci.⁶

⁵ Zaenal Abidin, *Survei Kepuasan Pelayanan Jemaah Haji di Dalam Negeri, Cet Ke-I*, (Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020), hlm. 9-11.

⁶ Ade Marpudin, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Berbasis Moderasi Beragama: Pendekatan Empiris, Teoritis dan Praktis, Cet. Ke-I*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 87.

Calon jamaah dianjurkan mengikuti bimbingan manasik haji, karena pada pelaksanaan ibadah haji seringkali memunculkan tantangan serta permasalahan bagi jamaah, baik dari segi fisik, mental, maupun administrasi. Masalah pertama yang sering terjadi pada jamaah haji yaitu tidak niat ihram padahal sudah melewati miqat. Masalah kedua jamaah haji berniat haji tamattu, akan tetapi pada saat thawaf tidak dilanjutkan dengan sa'i dan langsung pulang ke hotel serta membuka kain ihram. Masalah ketiga jamaah haji melaksanakan sa'i memulai dari bukit marwah bukan dari bukit shafa. Masalah keempat jamaah haji melaksanakan sa'i tetapi mereka belum melakukan thawaf. Permasalahan ini dapat terjadi pada jamaah disebabkan mereka tidak mengikuti bimbingan manasik yang sudah disiapkan oleh pemerintrah, sehingga kurangnya pengetahuan jamaah tentang ibadah maupun pelaksanaan haji. Masalah ini juga dapat disebabkan manajemen bimbingan manasik hajinya yang kurang efektif dan terstruktur, seperti melakukan perencanaan yang kurang matang, pengorganisasian yang kurang baik dengan menempatkan sumber daya tidak sesuai kemampuan dan keahliannya, pengarahan dan motivasi yang kurang optimal, koordinasi yang tidak berjalan dengan baik antara pihak penyelenggara bimbingan dengan jamaah, serta pengawasan yang kurang baik. Dari permasalahan di atas menunjukkan betapa pentingnya bimbingan manasik haji yang efektif dan terstruktur dengan baik. Dengan melalui bimbingan manasik yang efektif, calon jamaah haji dapat mempersiapkan dirinya dengan baik untuk menghadapi berbagai tantangan ataupun

permasalahan seperti di atas, sehingga calon jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar, tertib dan penuh kekhusyukan.⁷

Salah satu biro yang mengadakan bimbingan manasik haji bagi calon jamaah haji adalah Alfairus Tours. Alfairus Tours adalah biro haji dan umroh yang dibentuk oleh H. Moch. Machrus Abdullah, Lc. M.Si pada tahun 2013 yang bertempat di kota Pekalongan. Alfairus Tours sudah mengadakan bimbingan manasik haji kurang lebih selama 7 tahun, dan terus mengalami perkembangan serta peningkatan setiap tahunnya. Berikut adalah data tabel calon jamaah yang mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours tahun 2018-2025.⁸

No.	Tahun	Jumlah Calon Jamaah Haji
1.	2018	9
2.	2019	40
3.	2020	-
4.	2021	-
5.	2022	32
6.	2023	29
7.	2024	35
8.	2025	49

Tabel 1. 1 Data calon jamaah yang mengikuti Bimbingan Manasik Haji di Alfairus Tours tahun 2018-2025

⁷ H. Jamzuri, “Permasalahan Yang Kerap Terjadi Pada Jamaah Haji Dan Cara Penyelesaiannya,” Kemenag Riau, 2019, <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/h-jamzuri-permasalahan-yang-kerap-terjadi-pada-jamaah-haji-dan-cara-penyelesaiannya->.

⁸ M. Taufiq Shidqi, Pengurus KBIHU Alfairus Tours, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2025.

Di Alfairus Tours, banyak calon jamaah haji yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, bahkan sebagian di antaranya memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Selain itu, mayoritas dari mereka juga disibukkan dengan aktivitas mencari nafkah, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari rangkaian ibadah haji secara mandiri dan mendalam. Kondisi tersebut dapat menyebabkan minimnya pemahaman terhadap pelaksanaan ibadah haji, seperti belum mengetahui apa aja rukun haji itu, belum bisa membedakan antara rukun dan wajib haji, belum mengetahui apabila meninggalkan rukun dan wajib hukum hajinya sah atau tidak, belum mengetahui praktik di lapangannya seperti apa, dokumen apa saja yang diperisapkan, dan apa saja yang harus disiapkan dan dibawa. Hal ini uuyang pada akhirnya dapat berdampak pada ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan ibadah haji. Oleh karena itu, diperlukan sistem pembinaan dan bimbingan yang mampu menjebatani keterbatasan tersebut, agar calon jamaah haji di Alfairus Tours dapat menjalankan ibadahnya secara benar dan khusyuk.⁹

Penelitian mengenai manajemen bimbingan manasik haji ini sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian tersebut membahas tentang efektivitas metode bimbingan, kesiapan jamaah, pelayanan manasik, serta strategi bimbingan manasik haji. Akan tetapi, penelitian ini memiliki perbedaan dalam fokus kajian, yakni

⁹ M. Taufiq Shidqi, Pengurus KBIHU Alfairus Tours, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2025.

lebih membahas pada bagaimana manajemen bimbingan manasik haji di Alfairus Tours dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji. Selain itu, dalam penelitian ini juga membahas pemahaman calon jamaah haji sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji, sehingga kita dapat melihat pemahaman yang dimiliki calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji, serta kita tahu manajemen bimbingan manasik haji yang diterapkan berhasil atau tidak dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji.

Peneliti memilih Alfairus Tours Pekalongan sebagai lokasi penelitian karena menunjukkan peningkatan calon jamaah yang cukup baik setiap tahunnya. Berdasarkan data, jumlah calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan di Alfairus Tours pada tahun 2018 sebanyak 9 orang, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2025 sebanyak 49 orang. Peningkatan ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas manajemen dan bimbingan yang diterapkan oleh Alfairus Tours. Alfairus Tours juga termasuk salah satu dari empat KBIHU yang mendapatkan izin operasional resmi dari Kementerian Agama.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan bermaksud melakukan penelitian melalui sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Manajemen Bimbingan Manasik dalam**

¹⁰ M. Taufiq Shidqi, Pengurus KBIHU Alfairus Tours, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2025.

Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji di Alfairus Tours Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari gambaran umum di atas, maka dapat diterapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan?
2. Bagaimana pemahaman calon jamaah haji sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pemahaman calon jamaah haji sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen dalam konteks bimbingan manasik haji, menambah wawasan ilmiah, serta dapat dijadikan referensi ataupun acuan bagi para akademisi dalam mengembangkan model manajemen bimbingan manasik haji yang lebih sistematis dan efisien.

2. Manfaat Praktis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi Prodi Manajemen Dakwah tentang Manajemen Bimbingan Manasik dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji di Alfairus Tours Pekalongan.
- b. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan, pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bimbingan manasik haji dan dapat memahami tentang manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan.
- c. Manfaat bagi Biro Haji dan Umroh yaitu dapat meningkatkan kualitas manajemen bimbingan manasik haji supaya jamaah dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

- d. Manfaat bagi Masyarakat dan Pembaca yaitu menambah wawasan serta pengetahuan tentang bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Teori Manajemen Bimbingan Manasik Haji

Manajemen bimbingan manasik haji dapat diartikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengelola seluruh aspek kegiatan bimbingan kepada calon jamaah haji, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi, dengan tujuan agar kegiatan bimbingan manasik haji dapat terlaksana secara maksimal dan mampu meningkatkan pemahaman serta kesiapan calon jamaah dalam menunaikan ibadah haji.

Merujuk pada buku Manajemen Bimbingan Manasik Haji Berbasis Moderasi Beragama yang ditulis Ade Marpuhin, manajemen bimbingan manasik haji mencakup lima fungsi utama:¹¹

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam manajemen bimbingan manasik haji dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk menentukan

¹¹ Ade Marpuhin, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Berbasis Moderasi Beragama: Pendekatan Empiris, Teoritis dan Praktis, Cet. Ke-1*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), hlm. 51-60.

tujuan, kebijakan, jadwal pelatihan (waktu, tempat, materi, dan pemateri), serta langkah-langkah strategis dalam pelaksanaan bimbingan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam manajemen bimbingan manasik haji dapat diartikan sebagai proses menyusun struktur organisasi, membagi tugas, serta mengatur sumber daya agar bimbingan dapat berjalan maksimal.

3) Pengarahan (*Commanding*)

Pengarahan dalam manajemen bimbingan manasik haji dapat diartikan sebagai sebuah upaya memberikan instruksi, inspirasi, semangat dan motivasi kepada tim pelaksana dan calon jamaah haji, serta memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Pengarahan ini dapat dilakukan sebelum ataupun saat dilaksanakannya bimbingan manasik.

4) Koordinasi (*Coordinating*)

Koordinasi dalam bimbingan manasik haji adalah proses membangun sinergi, komunikasi, serta kerja sama dengan pihak internal dan eksternal yang terlibat dalam proses bimbingan manasik haji.

5) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dalam bimbingan manasik haji adalah proses pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan

kegiatan bimbingan, seperti monitoring kehadiran jamaah, efektivitas penyampaian materi, serta memastikan apakah bimbingan manasik berjalan sesuai dengan SOP.

b. Teori Pemahaman Calon Jamaah Haji

Pemahaman calon jamaah haji adalah tingkat pengetahuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang yang akan menunaikan haji, baik dari aspek teori ataupun praktik. Pemahaman calon jamaah haji merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan pelaksanaan haji berjalan sesuai dengan tuntunan agama islam. Pemahaman ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:¹²

- 1) Pemahaman tata cara pelaksanaan ibadah haji, yang mencakup pemahaman serta penguasaan rukun, kewajiban, sunnah dan larangan haji.
- 2) Pemahaman manasik haji, yaitu latihan atau simulasi pelaksanaan ibadah haji yang bertujuan agar calon jamaah haji dapat melaksanakan semua rangkaian ibadah dengan benar ketika berada di Tanah suci.
- 3) Pemahaman persiapan dan logistik haji, meliputi bekal, mental dan fisik, hingga administrasi keberangkatan.

¹² Taufikurrahman, *et al.*, Manajemen Bimbingan Manasik haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji, (*Jurnal Terakreditasi Sinta 5*. 2023). hlm. 306.

- 4) Pemahaman etika dan adab selama haji, yaitu perilaku yang mencerminkan nilai-nilai seperti sopan santun, kebersamaan, dan memperbanyak dzikir.
- 5) Kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji, yaitu kemampuan calon jamaah menjalankan rangkaian ibadah tanpa ketergantungan yang berlebihan kepada pembimbing.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan sebuah penelitian biasanya kita bertumpu kepada ilmu pengetahuan yang sudah ada. Untuk mengetahui penelitian yang sudah ada dan belum ada, dapat dilihat melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun karya tulis ilmiah lainnya. Penelitian yang relevan ini menyatakan dan menunjukkan secara tegas bahwa masalah yang akan diteliti atau dibahas belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian terdahulu.

Untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu, penulis melakukan analisis pustaka kepada penelitian-penelitian terdahulu yang diangkat oleh peneliti di antaranya adalah:

- a. Skripsi Cindy Tiara Nita yang berjudul “Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun 2022”.¹³ Skripsi ini membahas bagaimana

¹³ Cindy, T, N, *Skripsi: Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah*, (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2023).

menganalisis fungsi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dan apakah Kantor Kementerian Agama kabupaten Lampung Tengah menjalankan manajemen bimbingan manasik haji sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Setelah dianalisis hasilnya adalah bahwa manajemen manasik haji di Kantor Kementerian Agama kabupaten Lampung tengah sudah menjalankan fungsi manajemennya sesuai dengan SOP yang sudah ada. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Cindy Tiara Nita adalah sama-sama membahas tentang manajemen bimbingan manasik haji, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian Cindy Tiara Nita berfokus pada analisi manajemen bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sudah sesuai dengan SOP atau belum, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours, kondisi calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours. Kemudian pada objek penelitian, dalam penelitian Cindy Tiara Nita objeknya di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan penelitian ini objeknya di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) biro Alfairus Tours.

- b. Skripsi Ikbal Syahbana yang berjudul “Efektivitas Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan KBIH pada tahun 2022”.¹⁴ Skripsi ini membahas bagaimana efektivitas manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan KBIH. Setelah dianalisis; dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan manasik haji antara Kementerian Agama Kabupaten Lampung dan KBIH, jamaah haji dari KBIH lebih mudah untuk memahami bimbingan manasik haji dibandingkan jamaah haji mandiri, dan peneliti menilai proses bimbingan manasik haji di Kementerian Agama kabupaten Lampung dan KBIH sudah efektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ikbal Syahbana, sama-sama membahas manajemen bimbingan manasik haji, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama-sama meneliti di KBIH. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian Ikbal Syahbana berfokus pada efektivitas manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan KBIH, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen bimbingan manajemen manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours, dan kondisi calon jamaah

¹⁴ Ikbal, S, *Skripsi: Efektifitas Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan KBIH*, (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2022).

sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours.

- c. Skripsi Hesty Novitasari yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023”.¹⁵ Skripsi ini membahas gambaran umum tentang penyelenggaraan bimbingan manasik haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Sragen kepada calon jamaah haji. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji massal Kementerian Agama kabupaten Sragen sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan serta sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 164 tahun 2023 tentang pedoman penyelenggaraan bimbingan manasik bagi jamaah haji reguler tingkat Kabupaten, Kota, dan Kecamatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hesty Novitasari, sama-sama membahas manajemen bimbingan manasik haji, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian Hesty Novitasari berfokus pada penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen, dan dalam hal penyelenggarannya menggunakan fungsi manajemen atau tidak, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada

¹⁵ Hesty, N, *Skripsi: Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen Tahun 2023*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours, serta kondisi calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours. Kemudian pada objek penelitian, dalam penelitian Atina Mirawati objeknya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sragen, sedangkan penelitian ini objeknya di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) biro Alfairus Tours.

- d. Skripsi Atina Mirawati yang berjudul “Metode Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Pada Kementerian Agama Kota Metro) Tahun 2024.”¹⁶ Skripsi ini membahas metode bimbingan manasik haji yang digunakan oleh Kementerian Agama Kota Metro dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah haji. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan manasik haji yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah haji pada kantor Kementerian Agama Kota Metro ialah metode ceramah, metode tanya jawab, metode praktik manasik dan simulasi. Faktor pendukungnya yaitu adanya kehadiran calon jamaah dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran calon jamaah tentang pentingnya bimbingan manasik dan banyak calon jamaah yang

¹⁶ Atina, M, *Skripsi: Metode Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Pada kementerian Agama Kota Metro)*, (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2024).

pendidikannya rendah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Atina Mirawati, sama-sama membahas tentang bimbingan manasik haji, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dalam penelitian Atina Mirawati berfokus pada metode bimbingan manasik haji yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah di Kantor Kementerian Agama Kota Metro, dan faktor penfukung fan penghambatnya. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours, serta kondisi calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours.

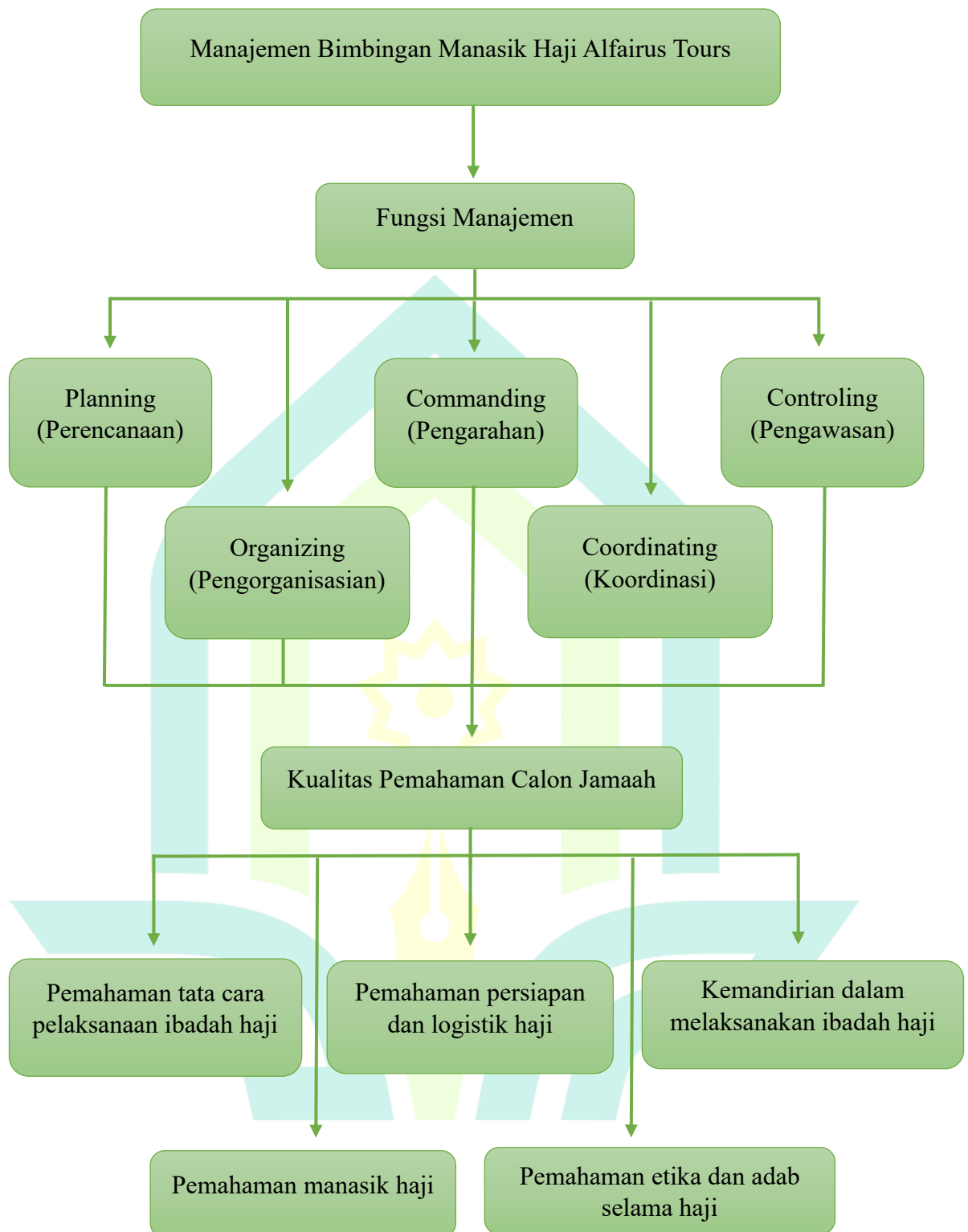
3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan landasan konseptual penelitian yang disusun berdasarkan fakta, hasil observasi, dan kajian literatur. Menurut Sugiono, kerangka berfikir adalah model konsptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan berbagai aspek yang telah diidentifikasi. Kerangka berfikir menjadi alat penting bagi peneliti dalam menganalisi, merencanakan, dan mengarahkan asumsi yang akan diuji.¹⁷ Sebagaimana penelitian ini

¹⁷ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif”, (Pematangsiantar: *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, 1, VI, 2023), hlm. 161-162.

membutuhkan kerangka berfikir supaya bisa menjelaskan secara rinci dan teoritis pada sebuah permasalahan yang terdapat pada penelitian yang akan dibahas ini. Penelitian yang akan dibahas mengenai bagaimana manajemen bimbingan manasik dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours. Agar dapat meningkatkan kualitas jamaah haji perlu adanya manajemen bimbingan manasik haji yang baik, dalam hal ini kita dapat menggunakan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, dan Controlling*.

Fungsi manajemen dalam sebuah perusahaan berperan sebagai rangkaian proses yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang direncanakan atau diinginkan. Untuk memahami faktor-faktor yang diteliti, kerangka berfikir yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat melalui bagan, sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

2. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, untuk mengamati dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar memperoleh data yang realistis dan spesifik mengenai situasi sebenarnya yang terjadi di lapangan.¹⁸ Penelitian lapangan ini termasuk penelitian kualitatif, karena bertujuan mendapatkan serta mengumpulkan data mengenai manajemen bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Sifat deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan, menjelaskan serta menganalisis sebuah peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi kepada objek penelitian dan mengawasi secara langsung proses bimbingan manasik haji di Alfairus Tours.

¹⁸ Rita Fiantika, Feny, *et al.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 9.

3. Sumber Data

Di dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber pertama oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang terkompilasi atau tersimpan dalam file. Untuk mendapatkannya, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dari narasumber atau responden, yaitu seseorang yang kita jadikan objek penelitian atau sumber informasi melalui observasi maupun wawancara.¹⁹ Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan Divisi KBIHU Alfairus Tours, pembimbing haji Alfairus Tours, dan lima calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam jurnal yang ditulis Undari Sulung dan Mohammad Muspawi, Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui

¹⁹ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier”, (Jambi: *Jurnal Indonesia For Corporate Learning And Studies*, Vol. 5, No. 3, IX, 2024), hlm 112-113.

media perantara. Data ini biasanya disajikan dalam bentuk dokumen atau laporan yang sudah dikumpulkan, baik dari individu, organisasi ataupun lembaga, dan data ini tidak berasal langsung dari sumber utama penelitian.²⁰

Data sekunder ini memiliki 2 jenis data, yaitu data internal dan data eksternal. Sumber data internal ini bisa didapatkan dari dokumen yang berupa arsip, ataupun laporan perusahaan, sedangkan sumber data eksternal biasanya didapatkan dari buku, *e-book*, jurnal penelitian, skripsi, serta website dari lembaga yang terpercaya.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap sebuah objek atau peristiwa yang sedang berlangsung atau yang berkaitan dengan penelitian. Zainal Arifin mendefinisikan observasi sebagai suatu proses yang diawali dengan pengamatan kemudian

²⁰ Undari Sulung, Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier”, (Jambi: *Jurnal Indonesia For Corporate Learning And Studies*, Vol. 5, No. 3, IX, 2024), hlm 113.

pencatatan yang bersifat sistematis, objektif, logis dan rasional terhadap berbagai macam fenomena situasi yang sebenarnya atau situasi buatan.²¹ Dari observasi inilah peneliti akan melakukan pengamatan kemudian mencatat dan mendokumentasikan data, kemudian dianalisis untuk kebutuhan peneliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan kepada manajemen bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh biro Alfairus Tours kepada para calon jamaah haji.

b. Wawancara

Dalam pengaplikasian metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung pada objek penelitian kepada pengurus KBIH Alfairus Tours yaitu Bapak M. Taufiq Shidqi, Pembimbing haji Alfairus Tours serta melakukan wawancara dengan calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan masuk haji di Alfairus Tours. Wawancara ini dilakukan agar data dan informasi yang didapatkan valid dan akurat. Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti susah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Yang dibahas dalam wawancara ini adalah mengenai bagaimana manajemen bimbingan manasik di Alfairus Tours dalam meningkatkan kualitas pemahaman haji bagi

²¹ Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 76.

jamaah. Hasil dari wawancara ini akan mendapatkan data yang nantinya digunakan sebagai bahan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data yang berkaitan dengan variabel yang berupa buku, catatan, foto, audio atau gambar.²² Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa data tentang manajemen manasik haji, serta data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara di Alfairus Tours.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan terkumpul proses selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data adalah sebuah proses mengelola data menjadi sebuah informasi baru. Teknik analisis data menurut Sugiyono adalah mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dibagi menjadi tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan²³:

²² Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 150.

²³ Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 116-120.

1. Reduksi Data

Tujuan dari reduksi data adalah untuk memisahkan data yang tidak digunakan, mengelompokkan, memilih, serta menganalisis data yang digunakan, untuk menarik sebuah kesimpulan dengan menyederhanakan dan mentransformasi data yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data, untuk mempermudah memahami peristiwa yang terjadi. Data yang disajikan pada penelitian ini berupa uraian yang saling berhubungan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah tahap reduksi dan penyajian data, tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan sendiri dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Kesimpulan yang didapat kemudian diverifikasi kepada pihak perusahaan selama penelitian berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dalam menulis penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi beberapa pokok pembahasan seperti, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini akan menjelaskan mengenai teori manajemen, bimbingan manasik haji, dan konsep pemahaman calon jamaah haji.

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Bab ini akan menjelaskan sejarah singkat berdirinya Alfairus Tours, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, program, manajemen bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours Pekalongan, serta kondisi calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours Pekalongan.

Bab IV Analisa Hasil Penelitian. Bab ini peneliti akan membahas tentang analisis manajemen bimbingan manasik haji dalam meningkatkan kualitas pemahaman calon jamaah haji di Alfairus Tours, serta kondisi calon jamaah sebelum dan setelah mengikuti bimbingan manasik haji di Alfairus Tours.

Bab V Penutup. Bab ini berisi uraian yang membahas kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai “Manajemen Bimbingan Manasik dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Calon Jamaah Haji di KBIHU Alfairus Tours Pekalongan”, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut Henry Fayol telah berjalan secara efektif, sistematis, dan terarah.

1. Penerapan fungsi perencanaan (*planning*) di KBIHU Alfairus Tours dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan program bimbingan yang terstruktur, meliputi penentuan tujuan, penyusunan jadwal kegiatan, penyiapan materi, serta pemilihan pembimbing yang kompeten. Perencanaan ini menjadi dasar utama dalam memastikan kegiatan bimbingan berjalan sesuai dengan target dan kebutuhan calon jamaah. Fungsi pengorganisasian (*organizing*) diterapkan dengan menata struktur organisasi secara jelas, membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, serta mengoptimalkan koordinasi antarbagian. Fungsi pengarahan (*commanding*) dijalankan melalui pemberian motivasi, arahan, dan pembinaan langsung oleh pimpinan dan pembimbing kepada calon jamaah. Pendekatan komunikasi yang persuasif dan humanis menciptakan suasana bimbingan yang kondusif serta meningkatkan partisipasi aktif jamaah. Selanjutnya, fungsi pengkoordinasian

(*coordinating*) dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik antarbagian, baik secara internal antara pengurus dan pembimbing maupun eksternal dengan pihak Kementerian Agama dan instansi terkait. Koordinasi ini memastikan seluruh kegiatan bimbingan berjalan secara sinkron dan sesuai prosedur. Fungsi pengawasan (*controlling*) diterapkan melalui pemantauan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, evaluasi hasil bimbingan, serta tindak lanjut terhadap masukan jamaah. Pengawasan ini menjadi langkah penting dalam menjaga kualitas pelaksanaan bimbingan dan sebagai dasar peningkatan program di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan manasik haji berjalan baik, sistematis, teratur, dan seluruh pihak yang terlibat seperti pengurus, pembimbing dapat bekerja secara profesional, serta berdampak langsung terhadap peningkatan yang cukup signifikan pada pemahaman calon jamaah haji baik dari segi teori, keterampilan praktik, etika, adab, maupun kesiapan mental dan spiritual. Dengan demikian manajemen bimbingan manasik haji di Alfairus Tours berjalan efektif, terencana, dan dapat meningkatkan kualitas pemahaman jamaah secara menyeluruh.

2. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara konsisten, bimbingan manasik haji di KBIHU Alfairus Tours Pekalongan mampu meningkatkan pemahaman calon jamaah haji. Sebelum mengikuti bimbingan, calon jamaah cenderung memiliki keterbatasan dalam

memahami tata cara, rukun, wajib, dan sunnah ibadah haji. Namun, setelah mengikuti program bimbingan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah, pemahaman mereka mengalami peningkatan yang komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan praktik, serta kesiapan mental dan spiritual.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan serta analisis terhadap data yang diperoleh mengenai penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas manajemen bimbingan manasik haji di KBIHU Alfairus Tours Pekalongan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi KBIHU Alfairus Tours

Diharapkan ke depannya dapat terus memaksimalkan pelaksanaan manajemen bimbingan manasik haji agar senantiasa sejalan dengan slogan Alfairus, *“priority in quality”*, yaitu mengutamakan kualitas dan profesionalitas dalam setiap aspek kegiatan bimbingan. Pimpinan juga diharapkan mampu menciptakan inovasi program-program baru dalam kegiatan bimbingan manasik, baik dari segi metode pembelajaran, materi, maupun kegiatan praktik lapangan, guna meningkatkan mutu pembinaan terhadap calon jamaah haji. Selain itu, pimpinan perlu terus memberikan arahan dan pengawasan secara berkelanjutan agar kualitas bimbingan yang telah diakui baik oleh masyarakat dapat dipertahankan. Pimpinan juga disarankan untuk

selalu membuka ruang bagi ide-ide inovatif dan masukan dari jamaah maupun pembimbing sebagai upaya pengembangan mutu bimbingan yang berkesinambungan.

2. Bagi Karyawan dan Pembimbing

Diharapkan agar seluruh karyawan dan pembimbing KBIHU Alfairus Tours senantiasa mempertahankan kinerja yang solid dan profesional sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Para pembimbing perlu menjalin komunikasi yang baik dengan calon jamaah, memberikan bimbingan dengan pendekatan kekeluargaan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Hubungan yang harmonis antara pembimbing dan jamaah akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan bimbingan. Selain itu, kerja sama tim antar divisi juga perlu diperkuat agar pelaksanaan manasik dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

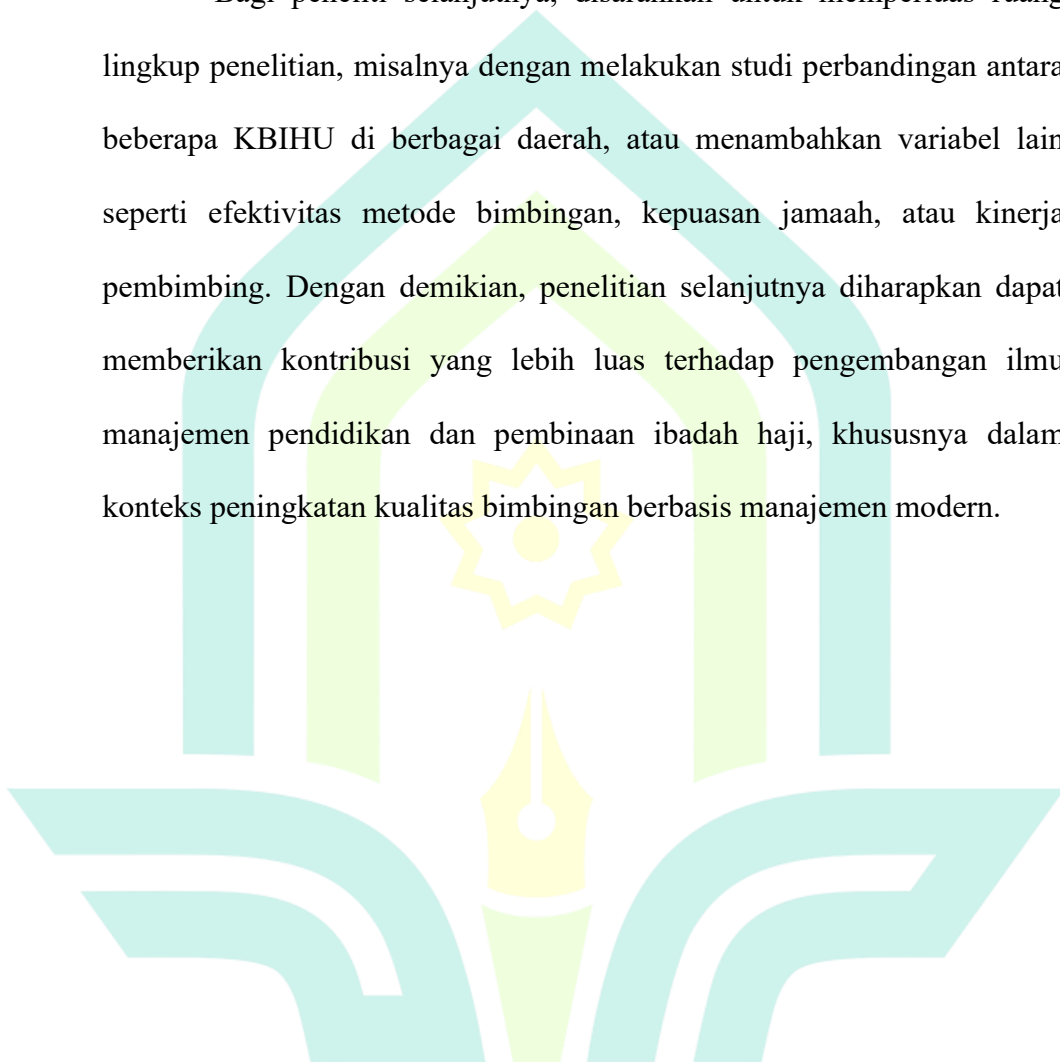
3. Bagi Calon Jamaah Haji

Diharapkan agar calon jamaah dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh KBIHU Alfairus Tours, mengikuti jadwal kegiatan dengan disiplin, serta mematuhi arahan dari pembimbing maupun panitia pelaksana. Keterlibatan aktif jamaah akan membantu memperkuat pemahaman, kesiapan mental, serta kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji. Selain itu, jamaah juga diharapkan dapat memberikan umpan balik secara terbuka dan jujur terhadap pelaksanaan bimbingan yang diterima. Masukan dari jamaah

sangat penting sebagai bahan evaluasi dan perbaikan bagi lembaga dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas program bimbingan di masa mendatang.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan melakukan studi perbandingan antara beberapa KBIHU di berbagai daerah, atau menambahkan variabel lain seperti efektivitas metode bimbingan, kepuasan jamaah, atau kinerja pembimbing. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan dan pembinaan ibadah haji, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas bimbingan berbasis manajemen modern.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2020. *Survei Kepuasan Pelayanan Jemaah Haji di Dalam Negeri*. Cet Ke-I. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Addini, Z.S., Fay, D.F., dan Ramadani Syafitri. 2023. Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Pematangsiantar: Tarbiyah: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 1*.
- Ade Marpuhin. 2024. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Berbasis Moderasi Beragama: Pendekatan Empiris, Teoritis dan Praktis, Cet. Ke-1*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Aji Pramudya et al. 2023. Pentingnya Manajemen Biaya Dalam Mengembangkan Usaha. Sumatrea Utara: MADANI: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 10*.
- Arsip Buku Profil Alfairus Tours Pekalongan. 2 Oktober 2025.
- Atina, M. 2024. Metode Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Haji (Studi Pada kementerian Agama Kota Metro). *Skripsi*. IAIN Metro: Lampung Tengah.
- Azhari, G. 2021. Metode Bimbiingan Manasik Haji Pada PT Grand Darussalam Tahun 2018 Jakarta Timur. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Badan Pengelola Keuangan Haji. 2024. *Manasik Haji: Urutan, Doa, Tata Cara, Dan Hikmahnya*. <https://bpkh.go.id/apa-itu-manasik-haji/>.

Cindy, T, N. 2023. Analisis Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kementerian Agama Gunung Sugih Lampung Tengah. *Skripsi*. IAIN Metro; Lampung Tengah.

David Yanto, D, M. 2020. *Pengantar Manajemen* Padang: PT Inovasi Pratemala Internasional.

Erma Widiana, M. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Purwekerto Selatan: CV. Pena Persada.

Gandung, M. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja dan Perilaku Berorganisasi*. Banten: CV. AA. Rizy.

H. Abdul Ghani. 2025. Calon Jamaah Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Kediaman Abdul Ghani. 12 Oktober 2025.

H. Jamzuri. 2019. Permasalahan Yang Kerap Terjadi Pada Jemaah Haji Dan Cara Penyelesaiannya. Kemenag Riau. <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/h-jamzuri-permasalahan-yang-kerap-terjadi-pada-jemaah-haji-dan-cara-penyelesaiannya->.

H. Khotibul Umam. 2025. Calon Jamaah Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 12 Oktober 2025.

H. Muhammad Riadhussurur. 2025. Calon Jamaah Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 9 Oktober 2025.

Hafidz, A., Fadli, F., Jasmine, C. A., dan Rahmadhani, N. G. 2024. Metode Bimbingan Manasik Haji pada PT. Grand Darussalam. Jakarta: LANCAH: *Jurnal Inovasi dan Tren*, Vol. 2, No. 2b.

- Hamid, Noor. 2020. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: CV. Pustaka Ilmu.
- Hesty, N. 2023. Manajemen Bimbingan Manasik Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Srager Tahun 2023. *Skripsi*. UIN Raden Mas Said: Surakarta.
- Hj. Khuril Aini. 2025. Calon Jamaah Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 9 Oktober 2025.
- Hj. Sri Urbawati. 2025. Calon Jamaah Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 12 Oktober 2025.
- Ikbal, S. 2022. Efektifitas Manajemen Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan KBIH. *Skripsi*. IAIN Metro: Lampung Tengah.
- Ila Fadilasari. 2024. Penjelasan Lengkap Tentang Rukun, Wajib Dan Sunnah Ibadah Haji. NU Online Lampung. <https://lampung.nu.or.id/syiar/penjelasan-lengkap-tentang-rukun-wajib-dan-sunnah-ibadah-haji-bVrzgp>.
- Imdad, Su'ud. 2024. Staff Pelayanan dan Administrasi Alfairus Tours Pekalongan, Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 16 Desember 2024.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Nomor D/223 Tahun 2015 tentang

Pedoman Sertifikat Pembimbing Manasik Haji. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. Keputusan Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh no 59 Tahun 2019 tentang pedoman Operasional Kelompok Bimbingan. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. Tuntunan Manasik Haji dan Umrah. Jakarta: Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

KH. Abdul Khamid. 2025. Pembimbing Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 10 Oktober 2025.

Khumairoh, K. 2022. Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah Haji KBIHU Miftahull Ulum Kabupaten Pekalongan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Skripsi*. UIN Walisongo: Semarang.

Kristanto. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Lutfia, E. 2018. Optomalisasi Bimbingan Manasik Pada Jamaah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Awwabin Jakarta Selatan Tahun 2018. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

M. Taufiq Shiqi. 2025. Penguruss KBIHU Alfairus Tours. Hasil Wawancara Pribadi. Pekalongan. 2 Oktober 2025.

Mustarini Bela Vitiara. Kemenag. 2024. "Pahami Manasik, Haji Tidak Sah Bila Jamaah Tinggalkan Salah Satu Rukun Haji". Diakses pada 15 September

2025. <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/pahami-manasik-haji-tidak-sah-bila-jemaah-tinggalkan-salah-satu-rukun-haji>.

Nuraeni, D, et al. 2020. Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas IV B SDN Pintukisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. V. No. 01.

Nurhayati Sri, et al. 2024. *Buku Ajar: Pendidikan Orang Dewasa*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rita Fiantika, Feny, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Rohman, Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.

Sirajuddin, Saleh. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.

Sulung, Undari. Muspawi, M. 2024. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. Jambi: *Jurnal Indonesia For Corporate Learning And Studies*. Vol. 5. No. 3.

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Taufikurrahman, et al. 2023. Manajemen Bimbingan Manasik haji Dalam Membina Kemandirian Calon Jamaah Haji. *Jurnal Terakreditasi Sinta 5*.

Yusuf, M, et al. 2023. *Teori Manajemen*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.